

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit kronis yang menyerang sebagian besar orang di dunia (Risnasari, 2019). Diabetes melitus tipe 2 juga dikenal sebagai *silent killer* apabila tidak dikelola dengan baik sebab penyakit ini dapat menyerang semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai penyakit, seperti penglihatan kabur, katarak, penyakit jantung, penyakit ginjal, impotensi seksual, luka yang sulit diobati. Infeksi paru-paru, penyakit pembuluh darah, stroke, dan lain sebagainya (Fatimah, 2019). Penyakit diabetes melitus tipe 2 ini bisa mengganggu kesehatan fisik dan psikis (Kartikasari, 2018).

Menurut *Organisasi International Diabetes Federation (IDF)* memperkirakan angka prevalensi diabetes melitus tipe 2 di dunia pada tahun 2019 pada usia 20-79 tahun adalah sebesar 9,3%, prevalensi diabetes meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun, angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045 (Kemenkes RI, 2020). Indonesia menduduki peringkat ke-7 dari 10 negara di dunia dengan 10,7 juta penderita diabetes pada tahun 2019, yang diperkirakan meningkat pada tahun 2030 dan 2045 menjadi 13,7 juta dan 16,6 juta (Kemenkes, 2020). Data prevalensi pasien diabetes melitus tipe 2 di Kalimantan Tengah pada tahun 2017 mencapai 1,6% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 6,2% penderita diabetes melitus tipe 2 (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, 2019). Menurut data yang di dapatkan dari Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2021 diabetes melitus tipe 2 berjumlah 5.028 kasus sedangkan Pada tahun 2022 penderita diabetes melitus tipe 2 sebanyak 3.943 kasus. Pada bulan Januari-April 2023 terdapat sebanyak 78 orang penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Arut Selatan. (Dinkes kobar, 2022).

Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan, hanya dapat dikelola. Seseorang pasien dengan diabetes melitus tipe 2 dikatakan mampu mengontrol gula darah dalam batas normal jika berikan tindakan yang intensif melalui dua penangan yaitu farmakologi dan non farmakologi. Pada penanganan farmakologi pasien diberikan obat hipoglikemik oral seperti glimepiride, glibengclamid dan insulin sedangkan penanganan non farmakologis melalui empat pilar pengelolaan diabetes melitus tipe 2 yaitu edukasi, nutrisi, terapi dan olahraga. Keberhasilan dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2 yang memiliki tujuan untuk menghindari komplikasi dapat dicapai melalui diet pasien dengan 3j yaitu jumlah makanan, jenis makanan dan jadwal makan (Achmad Yoga., 2016). Penatalaksanaan diet diabetes melitus tipe 2 memiliki tujuan pada jangka pendek yaitu dapat menghilangkan keluhan diabetes melitus tipe 2, memperbaiki kualitas hidup, mengurangi komplikasi akut serta pada tujuan jangka panjang yaitu dapat mencegah dan menghambat progresivitas komplikasi *makrovaskuler* dan *mikrovaskuler*. Tujuan akhir dari diet diabetes melitus tipe 2 adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas diabetes melitus tipe 2 (Dewi & Amir, 2018).

Kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 merupakan suatu keyakinan dan mengikuti rekomendasi diet untuk penderita diabetes yang diberikan oleh petugas kesehatan, kepatuhan diet adalah kunci dalam keberhasilan penatalaksanaan diabetes melitus tipe 2 (Simbolon et al., 2019). Kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 berperan penting dalam menstabilkan kadar gula darah, dan kepatuhan itu sendiri sangat penting dalam mengembangkan rutinitas yang dapat membantu pasien mengikuti rencana makan pasien (Simbolon et al, 2019). Pasien yang tidak mematuhi terapi diet dapat menyebabkan kadar gula darah tidak terkontrol (Dewi & Amir, 2018). Pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 diperlukan agar tidak menimbulkan komplikasi kronik akibat gula darah yang tidak terkontrol. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh terapi diet yang berperan penting untuk mencapai keberhasilan terapi (Noviani & Fayasari, 2018). Upaya untuk menangani

diabetes melitus agar tidak terjadi komplikasi adalah pencegahan dengan, melakukan perubahan gaya hidup dan pola makan (Montol et al, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukah oleh (corina, 2018) menunjukkan bahwa akan ada dampak komplikasi kronis pada pasien diabetes melitus tipe 2 adalah komplikasi *mikrovaskular* sebanyak (57%), dengan komplikasi *neuropati diabetik* (45,6%), *nefropati diabetik* (33,7%) dan *retinopati diabetik* (20,7), sedangkan komplikasi *makrovaskular* sebanyak (43%) dengan komplikasi terbanyak adalah diabetik kaki (29,9%), penyakit jantung *koroner* (27,8), dan serebrovaskuler (19,4%). Berdasarkan penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari (soewondo, 2012) yang menunjukkan bahwa sebagian besar komplikasi *mikrovaskuler* (57%). Penelitian dari Ririn (2020) juga menunjukkan hasil yang serupa dimana komplikasi *mikrovaskuler* lebih banyak terjadi, karena hal ini perlu diwaspadai sebab komplikasi yang terjadi pada diabetes melitus diawali dari *mikrovaskuler* (63,5%) dan *makrovaskuler* (27,6%) sehingga pencegahan komplikasi ini perlu diwaspadai sehingga perlu dicegah dan diperhatikan.

Cara mengatasi ketidakpatuhan penderita diabetes melitus tipe 2 adalah harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola penyakitnya, termasuk perawatan diri (Imallah dan Rahmawati, 2020). Sehingga dengan adanya edukasi (DSME) dapat membantu proses edukasi kepada klien mengenai aplikasi strategi perawatan diri secara mandiri untuk mengoptimalkan kontrol metabolik, mencegah komplikasi, dan memperbaiki kualitas hidup klien diabetes melitus tipe 2 tipe2 (Imallah, 2020). Melalui pendekatan multimedia *flipchart* selama pembelajaran dapat membantu pasien mengelola informasi dengan lebih efektif, dan dapat dipelajari setiap saat karena berbentuk kalender dan dapat menyebarkan informasi dalam bentuk tulisan dan gambar, sehingga lebih menarik dan sangat nyaman. untuk digunakan sebagai sarana edukasi bagi penderita diabetes melitus tipe 2 (Valentine 2018). Menurut Nugroho (2018) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang rendah tentang perawatan diri

dapat memperburuk kondisi kesehatan serta menimbulkan stress akibat ketidakmampuan dalam melakukan perawatan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Nanang (2021) dengan judul Gambaran Kepatuhan Diet pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Poto Tano Kabupaten Sumbawa barat. universitas Andalas. Didapatkan hasil 53,7% tidak patuh terhadap jumlah makanan sesuai diet pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas poto tano kabupaten sumbawa barat. Penelitian Kartika (2019) dengan judul hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan Psikologis pada penderita diabetes melitus tipe 2. menyebutkan bahwa 78% responden belum patuh dalam pengaturan jadwal makan karena sebagian besar responden tidak terbiasa makan pagi. Menurut Tandra (2018), jadwal makan pasien diabetes melitus tipe 2 harus diatur sedemikian rupa sehingga gula darah pasien normal atau stabil, pasien tidak boleh terlambat untuk makan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan mewawancari 10 orang penderita diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Raja Sebrang didapatkan 3 orang patuh akan diet yang di anjurkan kesehatan sedangkan 7 orang tidak patuh akan diet yang di anjurkan kesehatan contoh (jenis makanan, jumlah makan, jadwal makan).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian masalah terkait pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) dengan media *flipchart* terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Raja Seberang.

B. Rumusan Masalah ?

Berdasarkan latar belakang yang disusun, dirumuskan masalah apakah ada pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Raja Seberang.?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Raja Seberang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kepatuhan pasien menjalani diet diabetes melitus tipe 2 sebelum diberikan *Diabetes Self Management Education* (DSME) di Kelurahan Raja Seberang.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan pasien menjalani diet diabetes melitus tipe 2 setelah diberikan *Diabetes Self Management Education* (DSME) di Kelurahan Raja Seberang.
- c. Menganalisis pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap tingkat kepatuhan pasien menjalani diet diabetes melitus tipe 2 di Kelurahan Raja Seberang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagian bahan masukan ilmu yang berguna dan sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan dari hasil penelitian.

b. Bagi Institusi

Sebagai masukan bagi pengembangan institusi dan mahasiswa keperawatan tentang penyakit diabetes melitus tipe 2 khususnya meningkatkan standar asuhan keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagian bahan masukan ilmu yang berguna dan sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan dari hasil penelitian.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian

kesehatan tentang pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap tingkat kepatuhan pasien menjalani diet diabetes melitus tipe 2.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap tingkat kepatuhan pasien menjalani diet diabetes melitus tipe 2.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variable	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Muzaeyanatul Azizah, Husnul Khotimah, Kholisotin 2022	Efektifitas <i>Diabetes Self Management Education (DSME)</i> Terhadap Kepatuhan Penderita Diabetes melitus tipe 2 Pada Masa Pandemi Covid-19	Independen : <i>Diabetes Self Management Education (DSME)</i> Devenden : Kepatuhan Penderita Diabetes melitus tipe 2	Jenis penelitian : Metode korelasi dan observasi pendekatan <i>Cross Sectional</i> Populasi : 178 responden dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden berdasarkan perhitungan rumus slovin. Tehnik pengambilan sampel : Dilakukan secara <i>acidental sampling</i> yang memenuhi kriteria inklusi Instrument / alat ukur : Kuesioner Analisa data : Uji <i>chi square</i> Media : SAP	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ada Hubungan <i>Diabetes Self Management Education</i> Terhadap Kepatuhan Penderita Diabetes melitus tipe 2. Pada evaluasi <i>Diabetes Self Management Education (DSME)</i> Penderita Diabetes melitus tipe 2 responden baik yaitu sebanyak 10 responden (45,5%).cukup sebanyak 8 responden (36,4%) dan kurang sebanyak 4 responden (18,2%) dan kepatuhan kategori cukup 10 responden (45,5%)	Varibael dependen : Kepatuhan Diet Media : SAP dan Flipchart

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variable	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
2	Siti Aminah, Kiki Rizki Amelia, Budi Rianto, Vicky Diah Safitri 2022	Pengaruh <i>Edukasi Self Management Diabetes</i> (DSME) Dengan Media <i>Booklet</i> Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Cimahi Selatan	Independen : <i>Edukasi Self Management Diabetes</i> (DSME) Dependen : Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe 2	Jenis penelitian : menggunakan rancangan penelitian <i>Praexperiment</i> dengan desain <i>One Grup Pretest Posttest</i> Populasi : Populasi yang digunakan adalah pasien DM tipe 2 yang sedang berobat jalan usia 35-65 tahun Tehnik pengambilan sampel : menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan kriteria <i>inkusi, Eksklusi</i> Instrument / alat ukur : kuesioner Analisa data : uji Mc Nemar Media : <i>Booklet</i> dilakukan 1 kali selama 1 jam sebelumnya dilakukan <i>pretest</i> setelah 3 hari dilakukan <i>posttest</i> .	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden yang tidak patuh pada dietnya sebanyak 13 (81,3%), dan setelah diberikan intervensi responden yang patuh sebanyak 13 (81,3%). Terdapat pengaruh DSME dengan media <i>booklet</i> terhadap kepatuhan diet pasien DM tipe 2 di Puskesmas Cimahi Selatan dengan nilai $p=0,006 \leq \alpha=0,05..$	Varibael dependen : kepatuhan diet Media : SAP dan Flipchart
3	Angga Arfina 2019	Pengaruh Edukasi Pengaturan Diet Terhadap Perilaku Pengelolaan Diet Pada Penderita Diabetes	Independen : Edukasi Pengaturan Diet Dependen : Perilaku Pengelolaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus	Jenis penelitian : penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain <i>quasi eksperiment pre and post test without control</i> . Populasi : 28 orang Tehnik pengambilan sampel : Teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel adalah	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh edukasi pengaturan diet terhadap perilaku pengelolaan diet penderita DM ($p=0,000 < 0,05$). Hasil penelitian	Varibael dependen : kepatuhan diet Media : SAP dan Flipchart

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variable	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
		Melitus Di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru		<i>consecutive sampling</i> dengan kriteria inklusi Instrument / alat ukur : kuesioner Analisa data : uji T dependen Media : SAP	menunjukkan bahwa edukasi meningkatkan perilaku responden dalam pengelolaan diet dari rata-rata 39,29 menjadi 46,36..	
4	Sri Indaryati 2018	Pengaruh <i>Diabetes Self Management Education</i> (DSME) terhadap <i>self-care</i> pasien diabetes melitus di rumah sakit kota Palembang	Independen : pengaruh <i>Diabetes Self Management Education</i> (DSME) Dependen : <i>self-care</i> pasien diabetes melitus	Jenis penelitian : kuantitatif dengan desain quasi experiment post test Populasi : 56 responden Teknik pengambilan sampel : teknik simple random sampling Instrument / alat ukur : kuesioner self-care diabetes Analisa data : uji independent t test. Media : SAP	Ada pengaruh implementasi DSME terhadap <i>self-care</i> pasien diabetes melitus (p =0.000<0.005. Teori keperawatan mandiri orem's: <i>self care</i> sesuai untuk merawat pasien diabetes melitus karena pasien dengan penyakit ini memerlukan kemandirian merawat sakitnya	Varibael dependen : kepatuhan diet Media : SAP dan Flipchart
5	Dona Amelia Ade Srywahyuni 2022	Hubungan lama menderita dan dukungan keluarga terhadap	Independen : hubungan lama menderita Dependen : dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet	Jenis penelitian : deskriptif korelasional Populasi : 78 orang Teknik pengambilan sampel : cross sectional.	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan	Varibael dependen : kepatuhan diet Media : SAP dan Flipchart

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variable	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
		kepatuhan diet penderita diabetes melitus di bukittinggi	penderita diabetes melitus di bukittinggi	Instrument / alat ukur : kusioner Analisa data : uji spearman rank. Media : SAP	keluarga dengan kepatuhan diet diabetes melitus tipe 2 dengan nilai P value 0.000 dan sebaliknya tidak ada hubungan antara lama menderita dengan kepatuhan diet diabetes melitus tipe 2 dengan nilai p value 0.137.	

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di kelurahan raja seberang didapatkan bahwa :

1. Kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di kelurahan raja seberang sebelum diberikan *Diabetes Self Management Education* (DSME) menunjukkan Sebagian besar responden berada dalam kategori patuh.
2. Kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di kelurahan raja seberang setelah diberikan *Diabetes Self Management Education* (DSME) menunjukkan Sebagian besar responden berada dalam kategori patuh.
3. Ada pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di kelurahan raja seberang.

B. SARAN

1. Bagi Institusi pendidikan

Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan didalam institusi dan sebagai sumber data baru mengenai pengaruh *Diabetes Self Management Education* (DSME) serta mampu menerapkannya sebagai penatalaksanaan nonfarmakologi pada penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya. Disarankan tidak hanya meneliti kepatuhan responden, dilanjutkan dengan pengukuran keterampilan responden dalam melakukan pengelolaan terhadap dirinya sendiri dan di harapkan pada peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian tentang *Diabetes Self Management Education* (DSME) media *flipchart* sebaiknya melakukan penelitian di berada di satu tempat komunitas yang sama.

3. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan pihak puskesmas agar dapat menerapkan *Diabetes Self Management Education* (DSME) sebagai terapi nonfarmakologi tambahan untuk membangkitkan semangat pasien dalam menjalani terapi pengobatan penyakitnya.

4. Bagi Responden

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dimana *Diabetes Self Management Education* (DSME) sebagai terapi nonfarmakologi untuk membangkitkan semangat pasien dalam menjalani terapi pengobatan penyakitnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. (2015). *Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. Jurnal fakultas kedokteran universitas lampung volume 4 No 7*, 109-114.
- Arini, d. E. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas*. Vol 1. no 1.
- Almatsier, S. (2010). *Penuntun Diet*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.
- Almatsier, A. (2013). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Andyani. (2017). *Hubungan health locus of control dengan kepatuhan penatalaksanaan diet DM tipe 2 di paguyuban DM puskesmas III denpasar utara*. Diakses pada tanggal 10 September 2020 dari Google scholar 13943-35941-1-PB
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (15th ed.). Jakarta: Rineka Cipta
- Association, A. D. (2018). *Standards Of Medical Care In Diabetes Vol 8*. USA.
- Anita, Andhika Tri. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Kota Madiun*. (Skripsi sarjana, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2018) Halaman 31-37.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2019). *kalteng.bps.go.id*. diakses tanggal 21 Oktober 2022 pukul 20.50 WIB Badan statistik
- Bustan, M. N. (2015). *Manajemen pengendalian penyakit tidak menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candika. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Faktor Risiko DM Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pegawai SMAN 3 Palangka Raya*. 1-13.
- Corina. (2018). *Profil Komplikasi Kronis Pada Pasien Diabetes melitus tipe 2 Di Poli Endokrin RSUD dr. Soetomo Periode Juli-September 2017*. Doctoral Dissertation, Fakultas kedokteran.
- Damayanti, F. A. (2018). *Hubungan Manajemen Diri Diabetes Dengan Kontrol Gula Darah Pasien Diabetes melitus tipe 2 Pada Peserta Prolanis Di Bandar Lampung* . 39-42.
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes melitus tipe 2 Dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat . (2022). *Data Penyakit Tahun 2021-2022*. Pangkalan bun: Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat .
- Decroli, E. (2019). *Diabetes melitus tipe 2*. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam.

- Destri N, C. R. (2018). *Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Ibnu Dina Bukit Tinggi*. *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory Vol 2 No 1*, 125-133.
- Dewi, T., & Amir, A. (2018). *Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat*. *Media Gizi Pangan*, 25 n(1), 55–63.
- Dr.Priyono, M. (2016). *metode penelitian kuantitatif* (T. Candra (ed.); revisi 201, Issue 1). zifatama. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Fatimah, R. N. (2015). *Diabetes melitus tipe 2*. *Jurnal Majority Vol 4 No 5*, 93-101
- Fitri Suciana, D. M. (2019). *Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian DM Terhadap Kualitas Hidup pasien DM tipe 2*. *Jurnal Ilmia STIKES Kendal Vol 9 No 4*, 311-318.
- Fowler. (2019). *Microvasculer And Macrovascular Complications Of Diabetes*. *Vlinical Diabetes*, 134-137.
- Gultom, Y. (2019). *tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tentang management diabetes melitus di rumah sakit pusat angkatan gatot soebroto*.
- Hapsari, E. G. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Pola Makan Pada Penderita Diabetes melitus tipe 2 Dengan Dan Tanpa Komplikasi Di Kecamatan Getasan*. *Jurnla Ilmu Kesehatan Vol 5 No 2*, 80-93.
- Hotmaida D.R. (2022). *Penemuan Makna Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Hidup Lebih Lama dari Prognosis Medis*. Doctoral dissertation, *Magister Sosiologi Agama Program Pascasarjana FTEO-UKSW*.
- Montol, A. B., Sineke, J., Kolompoy, T., & ME. (2018). *7 GIZIDO Volume 10 No. 1 Mei 2018 Pengaruh Pemberian Ana M, dkk*. *Google Scholar*, 10(1), 7–16.
- Nanang, P. (2021). *Gambaran Kepatuhan Diet pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Poto Tano Kabupaten Sumbawa barat*. *universitas Andalas*.
- Nasution, F. ., (2021). *Faktor Resiko Kejadian Diabetes melitus tipe 2*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 9 No 2*, 94-102.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan Jakarta : PT.Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Nurhalina, D. P. (2020). *Sosiodemografi Dan Pemantauan Klinik Secara Mandiri Penyandang Diabetes melitus tipe 2 Tipe II Di RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya*. *Borneo Journal Of Medical Laboratory Technology Vol 2 No 2*, 141-147.
- Nursalam. (2015). *Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nursalam, 2014. (2014). *Konsep-Dan-Penerapan-Methodologi-Penelitian-Ilmu-Keperawatan-Ed-2_Library-Stikes-Pekajangan-2014.Pdf*.

- Imallah, R. N. (2020). 'Tingkat Self Care Klien Rawat Jalan Diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Bantul', .
- Isnaeni. (2018). *Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Gizi dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Di-Abetes Mellitus (Dm) Rawat Jalan di Rsud Karanganyar*.Vol. 1. No.2, 40-45
- Kartikasari, N. D. (2014). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan kesejahteraan Psikologis Pada Penderita Diabetes melitus tipe 2*. 1-8.
- Kementrian kesehatan republik indonesia. (2020). *Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes melitus tipe 2*. In pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI
- Kusdiyah, E. ., (2020). *Karakteristik Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Komplikasi Kronik Nefropati Diabetik Dan Atau Penyakit Pembuluh Darah Perifer Pada Penderita Diabetes melitus tipe 2 Di RSUD Raden Matther Tahun 2018*. E-SEHAD Vol 1 No 1, 19-32.
- Kusnanto. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Diabetes Self- Management Dengan Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Diet*. Jurnal Keperawatan Indonesia.(1), 32-42.
- Perkeni. (2015). *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes melitus tipe 2 Di Indonesia*.
- Perkeni. (2021). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Permatasari D, & Pujianto A. (2017). *Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Motivasi Sembuh pada Pasien Kritis di RSUD dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Diponegoro.
- Prasetyorini, D. A. (2015). *Pengaruh Latihan Senam Diabetes melitus tipe 2 Terhadap Risiko Terjadinya Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes melitus tipe 2 Di Desa Rambipuji Kabupaten Jember*. 23-36.
- Retno Ningsih, z. S. (2020). *Aktifitas Fisik sehari-hari,dan sosiodemografi penderitahipertensi dalam upaya mencegah komplikasi hipertensi Di Kabupaten Kotawaringin Barat*. *Jurnal Internasional kesehatan, Pendidikan dan Sosial(IJHES)*, 24-30.
- Risnasari, N. (2014). *Hubungan tingkat kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 dengan munculnya komplikasi di Puskesmas Pesantren II Kota Kediri* . Ip2m.unpkediri vol. 25, no. 1, 15-19.
- Saputri, R. D. (2020). *Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Vol 11 No 1*, 230-236.
- Setiati, A. (2014). *Buku Ajaran Penyakit Dalam Dislipidemia*. Jakarta.
- Sicree, R. J., & Z. P. (2019). *Global Burden. IDF Diabetes Atlas 4th Ed*.

- Simbolon, Y. I., Triyanti, T., & Sartika, R. A. D. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2018*.
- Siopis, et. al. (2017). *Dietitians' experiences and perspectives regarding access to and delivery of dietetic services for people with type 2 Diabetes Melitus. The University of Sydney, Charles Perkins Centre, School of Life and Environmental Sciences, Sydney, NSW, Australia. Heliyon 6 (2020),33-44*
- Sitanggang, Y. A., Amin, M., & Sukartini, T. (2017). *Health Coaching Berbasis Health Promotion Model Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Dan Perilaku Pencegahan Penularan Pada Pasien Tb Paru. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume VIII Nomor. Jurnal Kesehatan Komunitas, 5(3), 110–117.*
- Srikartika., V. M. (2018). *Pengaruh Edukasi Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Selatan. 8.*
- Soelistijo SA, L. D. (2019). *Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes melitus tipe 2 Dewasa Di Indonesia. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 1-117.*
- Soelistijo, S., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Sanusi, H., Lindarto, D., Shahab, A., Pramono, B., Langi, Y., Purnamasari, D., & Soetedjo, N. (2015). *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2015. In PB PERKENI (Ed.), Perkeni (cetakan pe). PB.PERKENI.*
- Subiyanto, P. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Endokrin. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.*
- Suciana, F., & A. D. (2019). *pengaruh edukasi tentang prinsip diabetic self management education (DSME) terhadap perilaku kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di rsud sultan imanuddin pangkalan bun. jurnal kesehatan, 3.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D. (2016). *promosi kesehatan.* In D. abzeni , MA (Ed.), *promosi kesehatan* (cetakan pe, p. 201). pusdik kementerian kesehatan. file:///C:/Users/USER/Documents/jurnal dll dsme/promkes 2016.pdf
- Suyono. (2018). *Diagnosis Dan Klasifikasi Diabetes Melitus Editor Buku Ajaran Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 Edisi 6.* Jakarta: Internal Publishing.
- Suyono, S. 2019. *Pengaturan Makan dan Pengendalian Glukosa Darah dalam Pedoman Diet Diabetes Melitus.* Jakarta : Balai penerbit FKKUI, hal 9-15

- Suiraoaka. (2018). *Penyakit Degeneratif : Mengetahui, Mencegah Dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif Pertama*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sukarmawan, K. F. (2019). *Pengaruh Gratitude Therapy Terhadap Subjective Wellbeing Pada Penderita Diabetes melitus tipe 2*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 8 No1*, 1513-1524.
- Smeltzer, S. C. (Jakarta). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. 2013: EGC.
- Soewondo, P. S. (2012). *Outcome On Control And Complication Of Type 2 Diabetic Patients In Indonesia*. *Journal Med Indonesia Vol 19 No 4*, 235-244.
- Tandra. (2018). *Diabetes Bisa Sembuh (Petunjuk Praktis Mengalahkan Dan Menyembuhkan Diabetes)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trina. Kurniawati¹, Titih Huriah². (2015). *Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Self Management dan kadar gula darah Puasa (GDP) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di persadia RSUD Batang*. 3(2),54–67. file:///G:/ /Dsme/DSME-GDP.pdf%0D
- Uly Agustine, L. R. R. W. (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus yang Berobat di Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu*. *Jurnal KesehatanPrimer*,3(1)<https://doi.org/JournalDOI:https://doi.org/10.31965/jp>
- Yahya, N. (2018). *Hidup Sehat Dengan Diabetes*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yoga., A. (2016). *Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah*. 11(2).
- Zanti. (2017). *Gambaran Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus di RSUD Pasaman Barat Tahun 2016*. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Diakses pada tanggal 10 September 2020 dari <http://scholar.unand.ac.id/21784/>